



KABUPATEN MUSI BANYUASIN



UPAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI



KABUPATEN MUSI BANYUASIN

KECAMATAN BAYUNG LENCIR

LUAS WILAYAH : 14.265,96 KM²

JUMLAH PENDUDUK : 473.795 JIWA

KECAMATAN Lalan

Terdiri dari
11 Kecamatan
9 Kelurahan
155 Desa

KECAMATAN SANGA DESA

KECAMATAN BATANG HARI LEKO

KECAMATAN KELUANG

SEKAYU

KECAMATAN SUNGAI LILIN

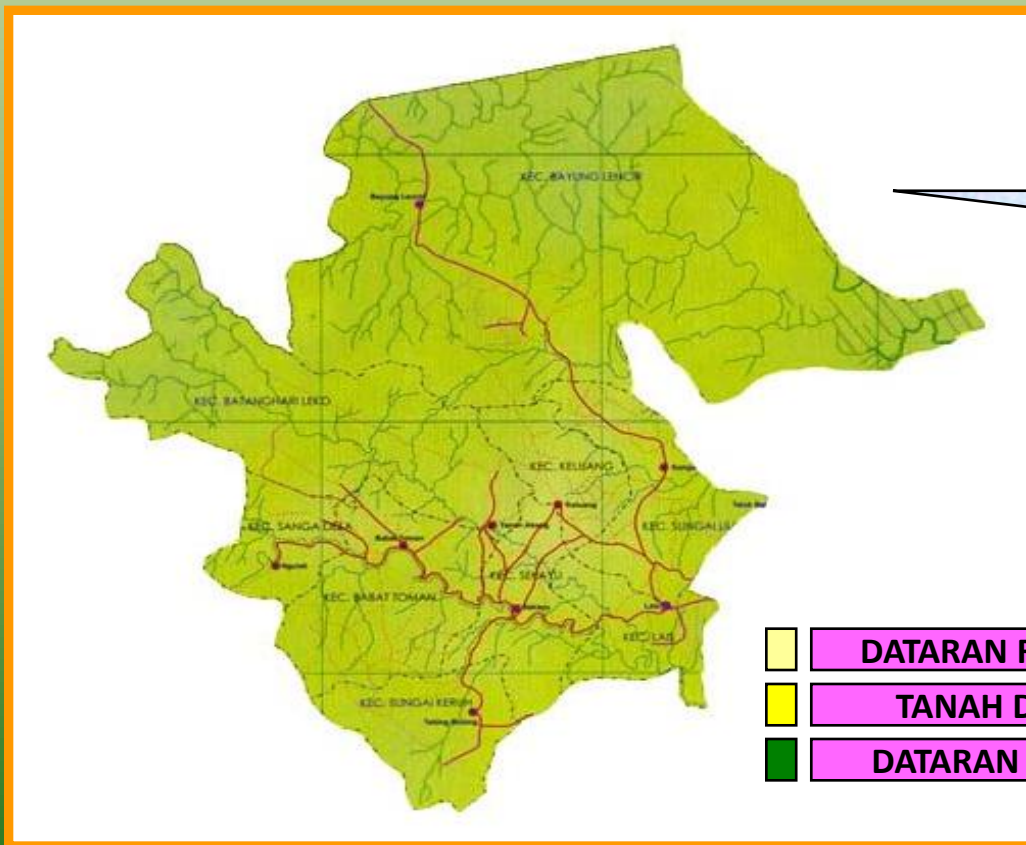
KECAMATAN BABAT TOMAN

KECAMATAN LAIS

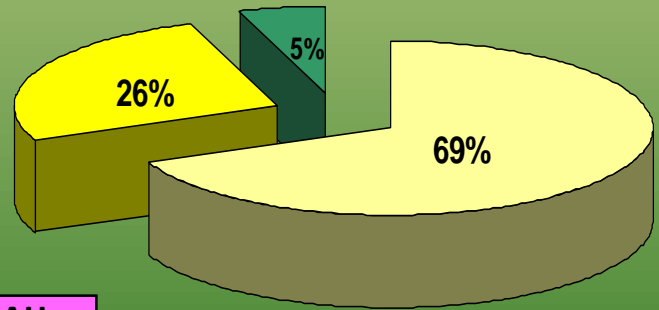
KECAMATAN SUNGAI KERUH



KONDISI GEOGRAFIS KAB. MUSI BANYUASIN



TOPOGRAFI



- Dataran Rendah
- Tanah Datar
- Dataran Tinggi



JUMLAH SEKOLAH DI KAB. MUSI BANYUASIN

Tingkat Taman Kanak-Kanak:

- TK Negeri = 2 TK
- TK Swasta = 39 TK
- Raudhatul Athfal = 16

Tingkat Sekolah Dasar:

- SD Negeri = 415 SD
- SD Swasta = 18 SD
- Madrasah Ibtida'iyah = 26 MI

Tingkat Sekolah Menengah Pertama:

- SMP Negeri = 49 SMP
- SMP Swasta = 28 SMP
- SMP Terbuka = 8 SMP (20 TKB)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri = 4 MTs
- Madrasah Tsanawiyah Swasta = 33 MTs

Tingkat Sekolah Menengah Atas:

- SMA Negeri = 17 SMA
- SMA Swasta = 18 SMA
- Madrasah Aliyah Negeri = 1 MAN
- Madrasah Aliyah Swasta = 12 MAN

- SMK Negeri = 3 SMK
- SMK Swasta = 2 SMK



Keadaan Guru dan Murid



Jumlah Murid : 119.667 orang



Jumlah Guru : 7.949 orang



Guru PNS = 3.310 orang
Guru Bantu Pusat = 625 orang
Guru Bantu Daerah = 412 orang
Guru Honor = 3.602 orang



Kebijakan Bidang Pendidikan

Program Wajib Belajar 12 Tahun (15 Tahun)

Program Pembebasan biaya pendidikan dari TK, SD-SMU/SMK negeri/swasta termasuk sekolah keagamaan serta Akademi Perawat dan Politeknik Sekayu

Pemberian buku pelajaran dan buku referensi/pustaka termasuk tulis secara gratis bagi seluruh siswa

**Bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi
(Sekolah, Universitas dan ponpes baik di dalam maupun di luar negeri)**

Bantuan Beasiswa bagi anak pensiunan Janda PNS

Bantuan untuk Perguruan Tinggi dan Organisasi Pemuda dan Olahraga

Bantuan Biaya pemondokan santri dan biaya operasional bagi Pondok-pondok pesantren



TUJUAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN INKLUSIF

Penuntasan wajib belajar 9 tahun (12 tahun) dan peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan pendidikan inklusif di Kabupaten Musi Banyuasin 2008-2012





Komitmen Kabupaten Musi Banyuasin dalam Mengembangkan Pendidikan Inklusi

Indonesia - Menuju Inklusi

Komitmen Kabupaten dan Kota

Kabupaten Musi Banyuasin - menyatakan komitmen sebagai berikut:

1. Kebhinekaan yang terdapat dalam masyarakat kita seyogyanya tercermin di sekolah-sekolah. Dalam semangat budaya Indonesia dan keimanan kita, SEMUA anak, tanpa memandang kemampuan mereka, kecacatan yang disandanginya, status kesehatan dan HIV maupun latar belakang sosial, ekonomi, etnik, budaya dan agamanya, mempunyai hak untuk bermain, belajar dan tumbuh bersama-sama dalam lingkungan yang inklusif dan ramah anak;
2. Oleh karena itu, tidak ada SD dan SMP di Musi Banyuasin yang akan berhak menolak masuknya anak yang berdomisili di masyarakat dan di sekitar sekolah-sekolah tersebut bagaimana pun kemampuan, kecacatan, status kesehatan dan HIV maupun latar belakang sosial, ekonomi, etnik, budaya serta agamanya. Lebih jauh, sekolah-sekolah akan secara bertahap menyediakan akses untuk semua anak, termasuk ruangan kelas dan toilet yang aksesibel bagi pengguna kursi roda, akses berupa pelatihan bahasa isyarat bagi anak tunarungu, dan akses ke buku-buku dalam tulisan Braille serta peralatan asistif bagi anak-anak tunanetra;
3. Tidak ada SD atau SMP di Musi Banyuasin yang akan berhak mengeluarkan anak dari sekolah atas dasar alasan apa pun;
4. Musi Banyuasin akan proaktif mencari anak-anak yang belum bersekolah dan mereka yang rentan terhadap marginalisasi dan eksklusi dan akan menjamin bahwa anak-anak ini bersekolah dan memperoleh dukungan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan potensi akademik, sosial, emosional dan fisiknya secara optimal;
5. Inklusi akan merupakan prinsip dasar yang melandasi semua kebijakan dan peraturan di Kabupaten Musi Banyuasin;
6. Atas dasar program pengumpulan data yang komprehensif, sektor pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan sektor-sektor kesejahteraan umum di Musi Banyuasin, akan berkolaborasi untuk mengembangkan deteksi dini yang komprehensif, sistem asesmen dan intervensi - dengan menyadari bahwa intervensi dini itu amat penting untuk perkembangan akademik, sosial, emosi dan fisik anak penyandang cacat maupun untuk banyak anak-anak lain yang memiliki kebutuhan belajar khusus/individual; dan
7. Musi Banyuasin akan mengembangkan perencanaan yang komprehensif dan sistematis untuk membangun sistem pendukung bagi anak-anak yang berkebutuhan belajar khusus/individual maupun bagi guru-guru dan orang tua mereka dalam upaya mencapai pendidikan berkualitas untuk semua. Perencanaan ini akan disertai alokasi anggaran dan implementasi praktis.

Yogyakarta, 13 Mei 2007


Alex Noerdin
Bupati Musi Banyuasin



Indonesia - Towards Inclusion

Commitment of Kabupaten and Kota

Kabupaten Musi Banyuasin commit to the following:

1. The diversity found in our communities should be reflected in our schools. In the spirit of Indonesian culture and our faith ALL children regardless of their abilities, disabilities, health and HIV status as well as their social, economic, ethnic, cultural and religious backgrounds will have the right to play, learn and grow up together in an inclusive and child-friendly environment;
2. No primary and lower secondary schools in Musi Banyuasin will therefore have the right to refuse entry to any child living in the community surrounding the school regardless of their abilities, disabilities, health and HIV status as well as their social, economic, ethnic, cultural and religious backgrounds. Moreover, schools will gradually provide access for all children - including wheelchair accessible classrooms and toilets, Sign Language education for children with hearing impairment and access to books in Braille as well as assistive devices for children with visual impairment;
3. No primary or lower secondary school in Musi Banyuasin will have the right to expel children from school whatever the reason may be;
4. Musi Banyuasin will pro-actively seek children who are out of school and those who are vulnerable to marginalisation and exclusion and make sure that these children are enrolled in school and receive the support they need to develop their full academic, social, emotional and physical potential;
5. Inclusion will be the fundamental principle that provides the basis of all district policies and regulations in Musi Banyuasin;
6. Based on comprehensive data collection programmes the education, health, social welfare and public welfare sectors in Musi Banyuasin will, in close collaboration, develop comprehensive early detection, assessment and intervention systems - realising that early intervention is of vital importance for the academic, social, emotional and physical development of children with disabilities as well as for many other children with special / individual learning needs, and;
7. Musi Banyuasin will develop comprehensive and systematic plans to build support systems for children with disabilities and other special / individual learning needs as well as for their teachers and parents in an effort to achieve quality education for all. These plans will be followed up by budget allocations and practical implementation.

Yogyakarta, 13th May 2007


Alex Noerdin
Bupati Musi Banyuasin





Grand Design Pengembangan Pendidikan Inklusi di Musi Banyuasin

PEMERINTAH DAERAH

EVALUASI

DINAS DIKNAS MUSI BANYUASIN

- PEMAHAMAN PENDIDIKAN INKLUSI
- MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
- KEBIJAKAN



SOSIALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN

TINGKAT PENDK DASAR GURU (SEKOLAH DASAR)



PENDAMPINGAN

PENJARINGAN

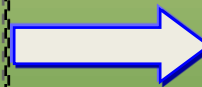
MONITORING

T O T

IMPLEMENTASI

SOSIALISASI

ORANG TUA



TUJUAN/TARGET

PEMAHAMAN BERSAMA MODEL PENDK INKL.



AKHIR TAHUN 2007

EVALUASI

PROGRAM PENUJUNTASAN WAJIB BELAJAR 9 TAHUN (12 TAHUN) DAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KAB. MUSI BANYUASIN 2008-2011

TAHAP 1 (2006)

TAHAP 2 (2007)

TAHAP 3 (2008-2012)



Implementasi Kegiatan pengembangan Pendidikan Inklusi di Musi Banyuasin

Tahap 1 tahun 2006

- **Sosialisasi berupa Kampanye kesadaran Terhadap Pejabat di lingkungan Pemda, dan Pejabat Dinas Pendidikan Musi Banyuasin tentang Pendidikan Untuk Semua yang diupayakan ditempuh melalui implementasi Pendidikan Inklusif**
- **Pelatihan orientasi pendidikan inklusif bagi 100 orang yang terdiri dari guru, Kepala Sekolah SD se-Kabupaten Musi Banyuasin tentang pendidikan inklusif dan bagaimana mengembangkan pembelajaran yang beorientasi pada keberagaman dan kebutuhan anak**
- **Kedua kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari Dinas Pendidikan Kabupaten MUBA yang didukung secara penuh oleh Pemerintah Daerah Kabupaten MUBA melalui dana alokasi APBD Kabupaten tahun anggaran 2006**
- **Kegiatan - kegiatan ini memberikan dampak, terhadap adanya:**
 - **Pemahaman Guru, Kepala Sekolah Tentang Makna Penting Diterapkannya PENDIDIKAN INKLUSI**
 - **Terumuskannya kebijakan untuk mengembangkan Sekolah yang Ramah terhadap Anak dan terbuka pada perbedaan dan keberagaman yang didesain sampai tahun 2011**



Tahap 2 tahun 2007

- **Orientasi Program inklusi-MBS di Kab.Musi Banyuasin .**
- **Review design silabus pelatihan guru-guru Inklusi-MBS.**
- **Penyuluhan dan Penjaringan anak berkebutuhan khusus (ABK) di kab. MUBA.**
- **TOT Inklusi-MBS bagi fasilitator kabupaten MUBA.**
- **Pelatihan Penyegaran bagi Pengawas, KS dan Guru-guru MBS-Inklusi 3 gugus di sebelas (11) kec. Kab.MUBA.**
- **Pelatihan dalam Pembentukan Sistem Dukungan pada level Kecamatan dan Kabupaten.**
- **Bantuan pengadaan alat bantu pembelajaran di 11 kecamatan.**
- **Study Visit bagi guru-guru Inklusi-MBS ke Sukabumi dan Bandung.**
- **Lokakarya kegiatan/Program Inklusi-MBS di Kabupaten MUBA utk 11 Kecamatan.**
- **Pelatihan Orang tua dan Masyarakat ABK di Kabupaten MUBA.**

Realisasi Jumlah Peserta Program Implementasi Tahun 2007

Program	Peserta					
	Diknas Kab.	Diknas Kec.	Pengawas	Kep. Sek	Guru	Ortu / masy
<i>Orientasi Program Pengembangan Pendidikan Inklusi dan desain silabus di Musi Banyuasin</i>	2		4	1		
<i>Penjaringan</i>			33			
<i>Training Of Trainer</i>					44	
<i>Pelatihan sistim dukungan</i>		11	11	11	20	
<i>Studi Visit</i>					44	
<i>Pelatihan Orang Tua ABK</i>						30
<i>Lokakarya Penyusunan Program Aksi 2008</i>					33	
<i>Pengadaan Alat Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus</i>	Difokuskan pada 33 sekolah yang akan dijadikan pusat sumber kabupaten dan dukungan serta sekolah imbas					



Dampak Pelaksanaan Kegiatan Tahap 2 tahun 2007

- Terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendidikan inklusi, baik pada jajaran pengelola pendidikan ditingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan serta pada jajaran praktisi pendidikan.
- Terbentuknya team pengembang pendidikan inklusi pada tingkat kecamatan.
- Terjaringnya beberapa peserta didik dan calon peserta didik berkebutuhan khusus.
- Mulai diberikannya kesempatan pada anak berkebutuhan khusus untuk mendapat layanan pendidikan pada sekolah reguler.
- Penetapan sekolah-sekolah yang akan dijadikan pusat sumber bik berskala kabupaten maupun dukungan serta sekolah imbas yang akan melaksanakan pendidikan menuju inklusi



Hasil Kegiatan Penjaringan ABK

Berdasarkan hasil penjaringan terhadap ABK, ditemukan :

- Anak yang diduga dengan hambatan penglihatan sebanyak 32 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan pendengaran sebanyak 41 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan bicara sebanyak 21 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan perkembangan sebanyak 11 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan fisik sebanyak 38 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan konsentrasi dan sosial sebanyak 93 orang.
- Anak yang diduga dengan hambatan lainnya sebanyak 10 orang.

RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER Tahun 2008-2009



Pusat sumber kabupaten



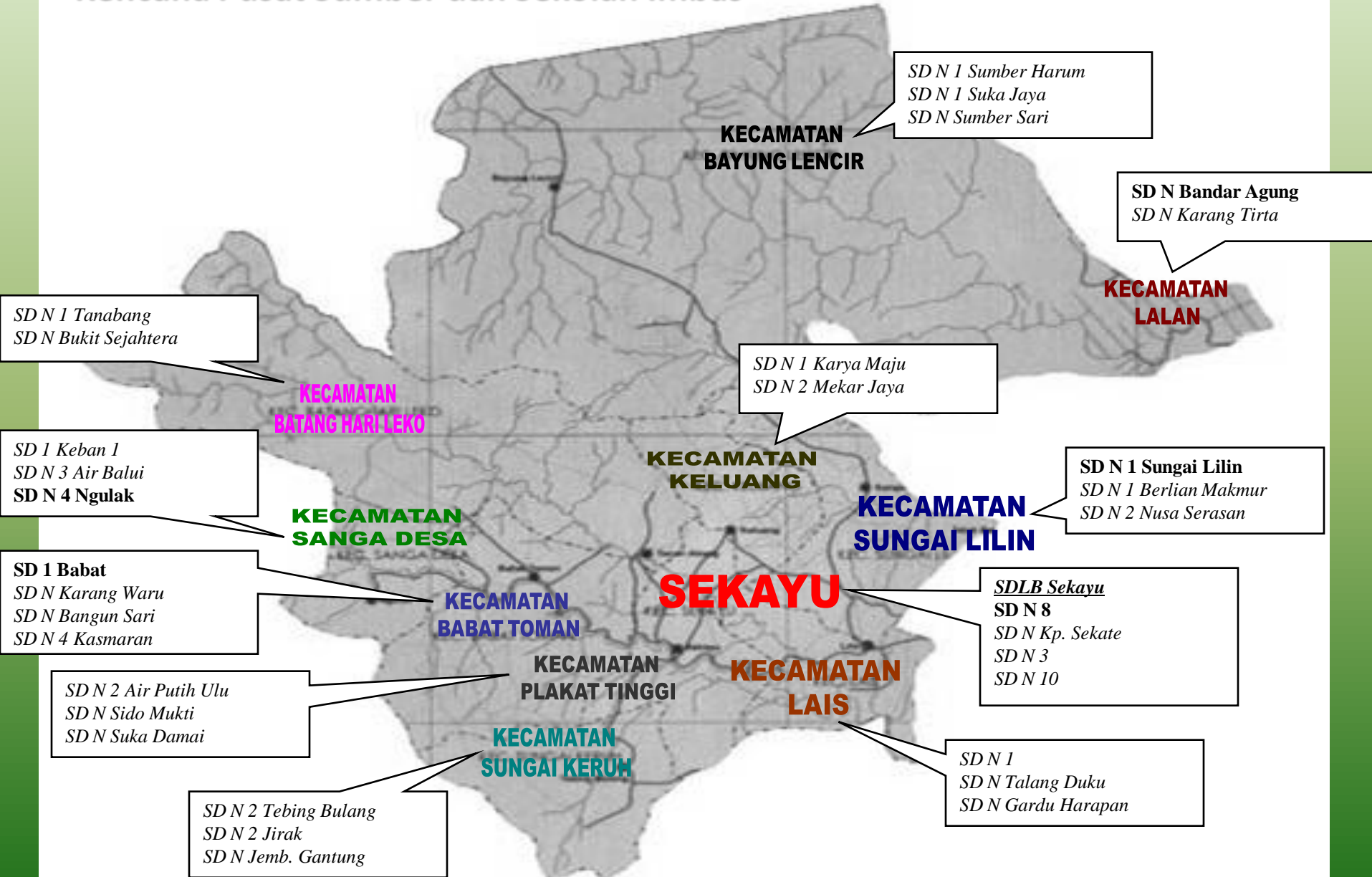
RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER Tahun 2010-2012



Pusat sumber kabupaten



Rencana Pusat Sumber dan Sekolah Imbas





Dokumentasi Kegiatan Tahun 2007

Kegiatan Sosialisasi penjaringan



Kegiatan training of trainer



Kegiatan study visit





Lanjutan Dokumentasi ...

Kegiatan pelatihan orang tua



Kegiatan penyusunan program tahun 2008





Rencana Program Implementasi Pendidikan Inklusi tahun 2008

1. Pelatihan
 - a. Pelatihan Penyegaran Bagi Pelatih MBS-Inklusi Kabupaten Muba
 - b. Pelatihan Penanganan anak-anak yang mengalami hambatan perkembangan dan hambatan belajar (Kesulitan belajar)
 - c. Pelatihan manajemen strategi pengembangan program pendidikan inklusif bagi perencanaan pendidikan
2. Pengembangan 6 Sistem Dukungan melalui Pusat Sumber
 - a. Pengembangan SDLB sebagai pusat sumber
 - 1). Pengembangan institusi
 - 2). Mekanisme dan prosedur kerja pusat sumber
 - 3). `Penyiapan guru kunjung
 - 4). Pengembangan prototype aksesibilitas fisik (gedung)
 - 5). Pengembangan prototype aksesibilitas media pembelajaran
 - b. Pengembangan SD inti sebagai pusat sumber
 - 1). Pengembangan institusi
 - 2). Mekanisme dan prosedur kerja pusat sumber
 - 3). Pengembangan prototype aksesibilitas fisik (gedung)
 - 4). Pengembangan prototype aksesibilitas media pembelajaran
3. Pengembangan aksesibilitas sekolah rintisan inklusif dan sekolah pusat sumber
 - 1)Pengembangan fisik lingkungan sekolah
 - 2)Pengadaan media pembelajaran



**ALOKASI ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN ANGGARAN 2002 S/D 2007**

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH APBD	ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN	KET (%)
1.	2002	Rp 655.329.246.350,00	Rp 131.148.246.566,00	20,01%
2.	2003	Rp 638.890.900.350,00	Rp 139.319.339.750,00	21,81%
3.	2004	Rp 615.206.862.173,00	Rp 152.920.037.678,00	24,36%
4.	2005	Rp 639.658.720.311,00	Rp 156.852.586.696,00	24,52%
5.	2006	Rp 1.257.885.138.000,00	Rp 327.259.336.000,00	26,02%
6.	2007	Rp. 1.500.606.700.000,00	Rp. 341.936.501.000,00	22,79 %
7.	2008	Rp.		



KABUPATEN MUSI BANYUASIN



Terimakasih

